

## BAB IX

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 9.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan sistem dan manajemen persampahan Kabupaten Dharmasraya yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan dari laporan tugas akhir ini antara lain yaitu:

1. Sistem pengelolaan persampahan Kabupaten Dharmasraya saat ini memiliki tingkat dan daerah pelayanan hanya 2,3% dan 4,5%;
2. Perencanaan tingkat pelayanan ditargetkan pada Zona I yaitu 100% dengan target 3R 35%, Zona II sebesar 75% dengan target 3R 33% dan Zona III sebesar 60% dengan target 3R sebesar 30% pada akhir periode perencanaan.
3. Perencanaan aspek teknis dan non teknis meliputi:
  - a. Aspek Teknis
    - 1) Pola pewadahan yang digunakan yaitu terpilah pada skala kawasan dan tercampur pada skala kota. Pewadahan komunal skala kawasan direncanakan menggunakan wadah komunal berupa tempat sampah plat besi tertutup kapasitas 1 m<sup>3</sup> dan pewadahan komunal skala kota berupa kontainer tertutup dengan kapasitas 10 m<sup>3</sup>;
    - 2) Pola pengumpulan direncanakan adalah pola individual tidak langsung, komunal tidak langsung, komunal langsung dan pola penyapuan jalan, dengan alat kumpul berupa becak motor kapasitas 1,5 m<sup>3</sup> dan becak sampah kapasitas 1,0 m<sup>3</sup>;
    - 3) Pola pengangkutan yang direncanakan hingga akhir perencanaan berupa *Hauled Container System (HCS)* menggunakan *armroll truck*;
    - 4) Bangunan pengolahan skala kawasan berupa Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R yang terdiri atas 2 (dua) tipe yaitu Tipe I dengan luas 500 m<sup>2</sup> dan Tipe II dengan luas 900 m<sup>2</sup> dimana komposter yang digunakan berupa takakura susun. Sedangkan pada skala kota dibangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dengan luas 2 Ha menggunakan komposter *rotary kiln*;

- 5) Salah satu program TPS 3R adalah bank sampah dimana masyarakat yang menjadi nasabah dapat memperoleh keuntungan dengan menukar sampah mereka (pada jumlah tertentu) menjadi barang lain seperti sembako, voucher pulsa atau kompos;
  - 6) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah yang direncanakan yaitu TPA Sitiung V Ragusa di Kecamatan Sitiung dengan luas lahan yang akan diperluas pada lokasi yang sama sehingga dapat digunakan hingga akhir periode perencanaan.
- b. Aspek non teknis, meliputi:
- 1) Mengoptimalkan kerjasama dan fungsi antar divisi di DLH dan penambahan bidang pengolahan sampah;
  - 2) Memprioritaskan permasalahan persampahan sebagai masalah yang merupakan tanggung jawab bersama (bukan hanya pemerintah);
  - 3) Mengoptimalkan penarikan retribusi masyarakat dan APBD;
  - 4) Mempertegas peraturan-peraturan yang sudah ada serta memberikan pemahaman terkait pengelolaan sampah 3R kepada masyarakat dengan giat melakukan sosialisasi kepada masyarakat;
  - 5) Membentuk kelompok peduli lingkungan atau Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berfungsi sebagai penggerak masyarakat lainnya agar dapat berperan aktif pada program 3R yang direncanakan;
  - 6) Mengaktifkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan.
4. Anggaran biaya yang dibutuhkan untuk periode jangka pendek adalah sebesar Rp 67.466.365.254,- dengan total dana yang masuk sebesar Rp. 68.153.076.671,-. Sehingga, sisa dana pada jangka pendek adalah sebesar Rp. 686.711.417,-.

## 9.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian mengenai timbulan, komposisi, karakteristik serta potensi daur ulang sampah di Kabupaten Dharmasraya sebagai data utama untuk perencanaan lanjutan terkait pengelolaan sampah;

2. Sebaiknya dilakukan analisis lingkungan terhadap rencana bangunan TPS 3R agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan rancangan lanjutan berupa *Detail Engineering Design* (DED) dari TPS 3R yang sudah direncanakan;
3. Diharapkan pada perencanaan berikutnya juga dilakukan pengolahan skala sumber untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga sampah yang masuk ke TPA hanya sampah residu saja.

